



20 Kampung Ramah Anak Dibentuk

YOGYA (KR) - Hingga akhir tahun ini, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menargetkan 20 kampung baru dapat terbentuk menjadi kampung ramah anak. Saat ini, sudah ada 115 kampung berbasis Rukun Warga (RW) yang mampu konsisten melindungi hak anak.

Tahap awal, sudah ada tiga kampung yakni Kotabaru, Baciro dan Klitren yang sudah siap membentuk kampung ramah anak. Masing-masing kampung dibekali dana Rp 20 juta. "Dana akan kami kucurkan jika kampung sudah siap. Tapi memang baru tiga kampung itu yang sudah kami berikan dana. Sisanya masih dalam proses," ungkap Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan (KPMP) Kota Yogyakarta, Lucy Irawati, Selasa (26/5).

Inisiasi pembentukan kampung ramah anak sudah dilakukan sejak 2011, yaitu di Kampung Badran Kecamatan Jetis serta di Kampung Sudagaran Kecamatan Umbulharjo. Pembentukan kampung ramah anak berlanjut pada 2012 di 12 kampung dan pada 2013 di 32 kampung.

Terdapat 61 indikator kampung ramah anak yang terbagi dalam berbagai aspek. Antara lain yaitu komitmen wilayah, hak sipil dan kebebasan untuk anak, lingkungan, keluarga dan pengasuhan alternatif, hak kesehatan dasar dan kesejahteraan, pendidikan, hak perlindungan khusus, budaya serta sarana dan prasarana.

"Setiap kampung ramah anak, akan dibentuk forum anak kampung yang kemudian menjadi anggota Forum Anak Kota Yogyakarta (Fakta)," imbuhnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005